

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, peran pondok tasawuf underground remaja jalanan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka Pondok Tasawuf Underground mempunyai tujuan yaitu membantu mewadahi kebutuhan bagi remaja jalanan yang ingin berubah. Mereka diberdayakan dengan diberikan fasilitas program keagamaan dan ekonomi sosial yang bernama Peta Jalan Pulang. Program keagamaan dengan dzikir dan sholat dinamakan Peta Jalan Pulang kepada Allah. Dalam program ekonomi dan sosial dengan diberikan kegiatan pelatihan dinamakan Peta Jalan Pulang Keluarga yang didalamnya untuk dapat penghasilan dan membekali kemampuannya semakin diasah. Pondok Tasawuf Underground juga berperan melindungi mereka dengan memberikan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) kepada remaja jalanan yang mendapatkan masalah terkait hukum. Pemberdayaan dengan Peta Jalan Pulang Keluarga bekerjasama dengan relawan untuk mempermudah kegiatan.

Sebelum melakukan pemberdayaan dengan Program Peta Jalan Pulang Keluarga, Pondok Tasawuf Underground memiliki tahapan dalam pemberdayaan remaja jalanan. Dimana terdapat 3 tahapan proses pemberdayaan untuk mereka melaksanakan kegiatan pelatihan dari Peta Jalan Pulang Keluarga dalam melakukan pemberdayaan remaja jalanan dengan Peta Jalan Pulang Keluarga, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Proses Pembentukan Kesadaran dan Perilaku

Remaja jalanan dalam tahap ini menggunakan metode pendekatan secara personal untuk menumbuhkan kepercayaan kepada remaja jalanan sehingga mereka bercerita dan munculah penyadaran dengan cara memberikan motivasi, saran, dukungan semangat kepada remaja jalanan bahwa masih ada harapan dalam kebutuhan mereka untuk perubahan lebih baik dan mandiri. Perilaku mental yang belum siap lebih di arahkan agar mereka tetap semangat dan tidak

kembali ke jalanan lagi ketika mereka sedang menjalankan program dari Peta Jalan Pulang Keluarga.

2. Tahap Tranformasi Pengetahuan

Dalam tahap ini ketika pendiri sudah mengetahui kebutuhan dan bidang potensi yang dimiliki setiap remaja jalanan, maka diberikan kegiatan pelatihan dari Program Peta Jalan Pulang Keluarga untuk ekonomi dan sosialnya. Remaja Jalanan diberikan pengetahuan pengajaran dan pendamping oleh relawan sesuai bidang kegiatan pelatihan nya masing-masing secara tidak formal.

3. Tahap Perkembangan Keahlian Intelektual

Tahap ini setelah mereka melakukan pelatihan sesuai dengan bidang nya, maka mereka mendapatkan manfaatnya keahliannya seperti mereka mampu menghasilkan sebuah hasil karya seperti baju sablon, karya design grafis, dan design interior. Lalu, mampu mengatur waktu dan aktivitas sehari-hari kearah yang lebih baik sehingga tidak mau kembali bekerja di jalanan lagi seperti mengamen.

Pemberdayaan dengan Program Peta Jalan Pulang Keluarga bertujuan untuk membantu perubahan kebutuhan ekonomi dan sosialnya yaitu berdampak terhadap kemandirian masing-masing individu yang dirasakan. Adapun hasil dari kemandirian tersebut yaitu:

1. Kemandirian Ekonomi

Hasil dari program Peta Jalan Pulang Keluarga yaitu remaja jalanan mampu mengelola keuangannya dan tidak bergantung kepada orang terdekat mereka dengan membagi penghasilan dari kegiatan ekonomi yang di ikutin. Mereka bisa mengatur keuangannya dengan menabung. Perubahan yang dirasakan dari setiap individu berbeda-beda, karena ada yang merasakan kalau penghasilan dari pelathan yang di ikuti tidak sebanding dengan dia mengamen, tetapi dia masih mengikuti kegiatan tersebut karena adanya keinginan untuk berubah dan tidak mau kembali ke jalanan. Selanjutnya dari mereka sudah ada yang bekerja diluar setelah mengikuti kegiatan ekonomi dari Program Peta Jalan Pulang Keluarga.

2. Kemandirian Sosial

Remaja jalanan sebelumnya tinggal di jalanan yang menyebabkan adanya sikap yang kurang baik maka setelah diberdayakan pastinya menunjukkan sikap yang berbeda setelah mengikuti pemberdayaan seperti kemandirian sikap sosial nya. Hasil dari pemberdayaan program Peta Jalan Pulang Keluarga, mereka dapat dipercaya oleh orangtua dan masyarakat sehingga kepercayaan untuk bekerja menjadi supir. Sedangkan dalam berinteraksi dengan orang sekitar, mereka sudah bisa membedakan mana yang berbicara sopan dan tidak. Secara status sosial mereka juga berubah karena sebelumnya mereka tinggal di jalanan sekarang sudah ada yang mendapat pendidikan.

6.2. Saran

Adapun saran berdasarkan menganalisis hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, mengenai Pemberdayaan Remaja Jalanan dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Program Peta Jalan Pulang Keluarga di Pondok Tasawuf Underground, sebagai berikut:

1. Pondok Tasawuf Underground diharapkan menambah tenaga relawan agar bekerjasama untuk lebih mengembangkan pelatihan-pelatihan usaha.
2. Diharapkan agar lebih menyebarluaskan pemberdayaan ekonomi dan sosial kepada remaja jalanan yang belum direkrut, agar mereka memiliki minat bahwa dengan menetap di Pondok Tasawuf Underground juga mendapatkan penghasilan dan skill dari kegiatan pelatihan ekonomi.
3. Diharapkan lebih sering berdiskusi antara remaja jalanan dan pendiri terkait program pelatihan-pelatihan yang di ikuti remaja jalanan.
4. Dikembangkan lagi pelatihan ekonomi yang belum aktif lagi, agar remaja jalanan semakin bertambah sumber penghasilannya.